

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM GAYA HIDUP SISWA SMK AL-QUR'AN DAN DAKWAH ALAM DI KRINCING

Andri Afrianto, Sri Muryati, Agustinus Sutriyanto Hadi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: 10.31331/jade.v2i02.3250

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 2 Juli 2024

Direvisi 11 Juli 2024

Disetujui 14 Juli 2024

*Keywords: Lifestyle, Students,
Social media*

Abstrak

Media Sosial adalah sebuah media online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu. Penelitian ini dengan mengambil judul Dampak Penggunaan Media Sosial dalam Gaya Hidup Siswa SMK ADA Krincing dengan tujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial dalam gaya hidup Siswa-siswa dan untuk mengetahui upaya mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial terhadap gaya hidup Siswa SMK ADA.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, dimana setiap komponennya meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa tidak semua siswa pesantren mengalami dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup mereka. Kemudian, tanggapilah dampak tersebut secara holistik dan Ada tiga dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup, yaitu berpakaiannya, keuangan, dan waktu luang.

Beberapa upaya untuk mencegah dampak negatif terhadap gaya hidup siswa dalam bermedia sosial, walaupun upaya ini tidak secara spontan mengatasi secara keseluruhan dampak negatif ini, yaitu dengan cara: Melakukan Diskusi di waktu senggang, Quality Time dengan teman, Memberikan Edukasi Tambahan, dan Mengontrol Penggunaan Media sosial.

Abstract

Social Media is an online media that allows humans to interact with each other without being limited by distance, space and time. This study takes the title Impact of Social Media Use on the Lifestyle of ADA Krincing Vocational High School Students with the aim of knowing the impact of using social media on student lifestyles and to find out efforts to overcome the negative impact of using social media on the lifestyle of ADA Vocational High School students.

This research is a qualitative research and data collection techniques used are observation, interviews and documentation. In conducting data analysis, researchers used data analysis techniques proposed by Miles and Huberman, where each component includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. These findings lead to the conclusion that not all Islamic boarding school youth experience the impact of using social media on their lifestyle. Then, respond to these impacts holistically and overcome them. There are three impacts of using social media on lifestyle, namely clothing, finances, and leisure time.

Some efforts to prevent negative impacts on students' lifestyles on social media, although these efforts do not spontaneously overcome these negative impacts entirely, are by means of: Conducting discussions in spare time, Quality Time with friends, Providing Additional Education, and Controlling Media Use social.

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail: Andryafrianto94@gmail.com

p-ISSN XXXX-XXXX
e-ISSN XXX-XXXX

Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi, persaingan teknologi menjadi semakin ketat. Dari teknologi yang semakin canggih memunculkan sebuah teknologi komunikasi internet yang dapat dirujuk oleh banyak orang yaitu media sosial. Terdapat berbagai website yang dibuat oleh manusia di Internet, saling berkomunikasi melalui jejaring sosial, yang digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi yang mudah, cepat dan praktis. Fenomena media sosial begitu melekat dalam kehidupan kita. Terutama bagi para pelajar. Salah satu media sosial yang sedang banyak diminati adalah *Instagram*. Kehadiran media sosial *Instagram* di kalangan remaja menjadi sebuah fenomena yang menarik. *Instagram*

merupakan aplikasi *sharing* foto yang meningkat popularitasnya sejak 2010, dengan lebih dari 500 juta pengguna aktif (Agianto *et al*, 2020).

Instagram dianggap sebagai media sosial yang menarik karena media sosial ini fokus pada foto dan video durasi pendek, peningkatan citra dan hubungan reciprocal dibandingkan dengan media sosial lain yang berfokus pada kicauan. Survey baru-baru ini menunjukkan bahwa *Instagram* adalah *platform* media sosial terpopuler kedua, dengan 59% pengguna online usia 18-29 tahun menggunakan *Instagram* (Ainiyah, 2018). *Instagram* memiliki berbagai macam fitur pendamping yang menarik seperti *Snapgram* dengan berbagai efek kamera dan fitur *Live*.

Tidak bisa di pungkiri media sosial seperti *Instagram* , ini membawa begitu banyak dampak dalam kehidupan kita. Baik itu positif maupun negatif, misalnya saja perubahan gaya hidup. Oleh karena itu, siswa masa kini berharap agar keberadaannya dapat diakui oleh lingkungan, dan mereka berusaha menjadi bagian dari lingkungan dengan berbagai cara. Mereka mempunyai keinginan seperti orang lain, siswa ingin membuktikan bahwa mereka juga dapat mengikuti mode saat ini, meskipun mode sendiri selalu berubah sehingga siswa tidak pernah puas dengan apa yang mereka bawa untuk mengkonsumsi barang dan jasa (Fitri, 2017).

Internet memberikan banyak sekali manfaat, ada yang bisa memberikan manfaat baik dan buruk. Baik jika digunakan untuk pembelajaran informasi dan buruk bila digunakan untuk hal yang berbau pornografi, informasi kekerasan, dan lain lainnya yang negatif (Fitria, 2015). Adapun nilai Pendidikan dalam internet di antaranya adalah internet menjadi salah satu sumber informasi yang tidak terbatas dalam Pendidikan. Internet juga dapat memberikan banyak manfaat dalam dunia Pendidikan yaitu memperluas cakrawala siswa, bisa belajar jarak jauh, mengembangkan inisiatif dan kreatifitas siswa. Namun dalam hal ini Pemanfaatan internet dengan menggunakan Media Sosial akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya yang terjadi pada Siswa di SMK Krincing.

Media internet tidak lagi hanya sekedar menjadi media komunikasi semata, tetapi juga sebagai bagian yang tak terpisahkan dari dunia bisnis, industri, pendidikan, dan pergaulan sosial. Khususnya pada media sosial yang

pertumbuhannya sangat meningkat. Menurut para ahli dalam Parmin (2009) Media ini dapat diartikan sebagai berikut: 1. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. 2. Sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan Sebagainya.

Media sosial adalah media yang memungkinkan penggunaanya untuk saling melakukan aktivitas sosial secara virtual melalui jaringan internet. Penggunaan media sosial lebih banyak digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri yang berlebihan yang mempengaruhi cara pandang, gaya hidup, serta budaya suatu bangsa. Media sosial bagi para siswa SMK Krincing merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan dampak media sosial terhadap gaya hidup siswa SMK Krincing.

Media sosial memberikan berbagai informasi dan kadang sebagai remaja kita hanya meniru apa yang ada dan tidak berpikir dua kali untuk menolaknya. Mungkin dalam pikiran remaja dengan meniru apa yang ada di media sosial akan membuat dirinya terlihat keren, gaul serta mungkin akan mendapatkan pujian. Gaya hidup biasa di kenal dengan lifestyle merupakan kegiatan atau tingkah laku seseorang yang dapat berubah dengan cepat seperti dalam merubah model pakayannya, atau merubah model rambut karena dia harus mengikui perkembangan zaman. Dalam setiap kehidupan kita sudah mengenal apa yang namanya gaya hidup, gaya hidup adalah sesuatu yang selalu ada dan dipraktikkan oleh manusia disekelilingnya. Gaya hidup juga sudah menjadi panutan bagi orang-orang yang mengenalnya, karena dengan seperti itu akan nampak cara hidup yang mereka inginkan, sesuai kebutuhan mereka tanpa harus memikirkan orang lain. Gaya hidup juga sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMK ADA (Al Quran dan Dakwah Alam) di Desa Krincing, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Dalam penelitian ini, Menggunakan metode fenomenologis atau disebut juga penelitian kualitatif, Menurut Hidayat (2012) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan

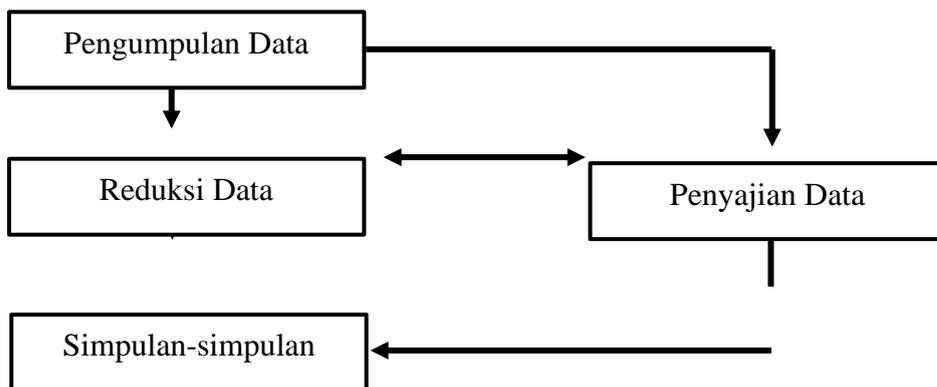
untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Pada research kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan ter gali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data. Pendekatan ini digunakan untuk melihat dan memahami subjek dan objek kajian, termasuk orang, institusi, dengan melihat fakta-fakta yang muncul. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran pencapaian tujuan sosial, realitas sosial dan persepsi. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan mengungkap (to description and explore), mendeskripsikan dan menjelaskan (to description and Explain). Sebagian besar penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan interpretatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan definisi metode penelitian kualitatif, maka langkah pertama yang penulis akan lakukan adalah pengumpulan data. Di sini penulis akan melakukan pencarian data dari berbagai sumber, Ada dua jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah: 1. In-depth Interview (wawancara), 2. Dokumentasi , 3. Observasi. Langkah kedua setelah sumber-sumber terkumpul penulis melakukan proses membaca dan mencatat (menandai) sumber-sumber yang relevan dengan topik bahasan. Langkah ini penting guna memastikan mana saja sumber-sumber yang telah di-temukan dan dikumpulkan pada langkah sebelumnya, dinyatakan relevan atau tidak relevan. Hal tersebut akan memudahkan penulis dalam proses pengolahan data, atau langkah selanjutnya. Langkah ketiga penulis melakukan proses pengelolaan data. Di sini

data yang relevan dan sesuai dengan topik akan disusun secara logis dan sistematis guna menjawab permasalahan yang ada, yaitu apa saja dampak media sosial dalam gaya hidup siswa dan bagaimana Upaya mengatasi dampak negative media sosial. Langkah keempat menyajikan implikasi praktis dalam bentuk narasi dan rekomendasi penelitian lanjutan terkait dengan topik yang sesuai dalam artikel ini. Langkah kelima atau terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Dalam kesimpulan penulis mendeskripsikan apa saja dampak media sosial dalam gaya hidup siswa dan apa saja Upaya untuk mengatasi dampak negatifnya.

Tahap Analisis Data



Sumber : Miles dan Huberman (dalam Rachman, 2009: 120)

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Media Sosial Instagram Dalam Gaya Hidup Siswa SMK ADA di KRINCING.

Ternyata banyak sekali manfaat menggunakan Instagram untuk memberikan dampak positif pada gaya hidup remaja masa kini. Kalangan remaja saat ini banyak menggunakan postingan Instagram sebagai konten foto dan video, yang tentunya membuat remaja semakin kreatif dalam bidang fotografi, videografi, editing, copywriting, dan lainnya (Khairuni, 2016).

Kreativitas para remaja membuat konten Instagram memiliki tujuan tersendiri, seperti mempengaruhi orang lain untuk mengikutinya, menyebarkan informasi dan edukasi kepada pengikutnya, mengasah kemampuannya, dan membuatnya berkembang. Dampak positif lainnya adalah munculnya anak muda

saat ini, dengan siswa mengatakan bahwa mereka menggunakan Instagram untuk menemukan postingan yang bermanfaat, seperti yang berkaitan dengan pendidikan, untuk meningkatkan motivasi dan rajin dalam kegiatan belajar mereka (Nabila, 2018).

Ada beberapa dampak penggunaan Media Sosial Instagram dalam gaya hidup siswa-siswa di SMK ADA yang juga terjadi dikalangan remaja pada umumnya , yang pertama dalam hal pakaian Siswa SMK ADA di Krincing menghabiskan waktu menggunakan media sosial,dan yang menjadi ketertarikan mereka adalah barang-barang atau produk yang trend dimedia sosial, *“Kalau untuk mengikuti cara berpakaian orang di media sosial saya ikut,karena saya suka dengan cara mereka berpakaian”*. Sehingga Instagram secara otomatis menayangkan konten-konten yang berhubungan dengan outfit kekinian di branda Instagram mereka yang menjadi penyebab besarnya keinginan mereka untuk bersaing dalam masalah fasion (Prihatiningsih, 2017). .

Siswa SMK ADA memiliki macam-macam pilihan dalam memilih brand Sebagian siswa ada yang memilih brand dari luar negeri dan sebagian lain ada yang memilih cinta air dengan memilih brand local. Dampak yang kedua yaitu mengenai keuangan Siswa SMK ADA menghabiskan waktu dengan membuka media sosial, pergi ke pusat perbelanjaan, mall,supermarket, ke cafe,dan lainnya. ketertarikan mereka adalah membeli barang-barang atau produk yang trend dimedia sosial, *‘Biasanya saya membeli sepatu, dan baju karena model dan kualitasnya yang bagus. Dan kadang saya ke cafe bersama teman-teman untuk nongkrong bersama’*. Membeli barang tentu dilihat dari modelnya,dan kualitasnya suatu barang. Dengan adanya kualitas dan model barang dapat membuat daya tarik remaja untuk membeli Kualitas barang yang bagus adalah yang terpenting, karena itu yang membuat ketertarikan tersendiri bagi remaja untuk memiliki barang itu. Di luar itu, inti dari menghambur-hamburkan uang adalah akibat menggunakan pengaruh Instagram untuk membeli produk yang mereka lihat.

Produk yang biasa mereka beli adalah hasil promosi artis, selebriti, influencer, dll. Sebagian besar produk yang mereka beli adalah kecantikan, fashion, dan makanan. Banyak remaja yang mengisi kuisisioner mengatakan bahwa harga yang diiklankan sangat murah dan tidak bisa dibeli di toko offline. Remaja

juga mengatakan bahwa mereka membeli produk tersebut karena menarik perhatian dan mengambil keputusan untuk membelinya.

Hasil dari wawancara dan hasil selama pengamatan keuangan Siswa SMK ADA, terbukti bahwa keuangan yang mereka miliki banyak yang digunakan untuk membeli kebutuhan, serta ada juga yang menggunakan uangnya untuk sekedar belanja Online, beli-beli barang di mall, jalan-jalan, Kebanyakan siswa menghabiskan waktu, dan uangnya (boros) untuk hal yang menurutnya menarik dan tidak terlalu penting. Dampak yang ketiga yaitu Waktu Luang, Siswa SMK ADA menghabiskan waktu dengan membuka media sosial, bermain game, nongkrong di cafe, berbelanja, dan lainnya. Ketertarikan remaja hanya pada menggunakan media sosial Instagram dan bermain game. *“Biasanya dalam sehari saya menggunakan media sosial sekitar 5 jam, chat dengan teman, telfonan, dan scroll unggahan followers di instagram”*. Menghabiskan waktu 5 jam dengan menggunakan media sosial, bertukar kabar dengan teman, dan menonton. Ada juga yang menggunakan waktunya hanya untuk menonton akun edukasi yang berhubungan dengan Pendidikan atau konten creator.

Hasil dari wawancara dan hasil dari selama pengamatan di SMK ADA di Krincing, tidak terbukti, karena dari hasil wawancara mengatakan Siswa SMK ADA menggunakan waktunya untuk bermedia sosial, namun dari hasil pengamatan selama penelitian para Siswa SMK menggunakan waktunya juga dengan focus belajar dan menghafal Al-Qur'an dan masih banyak kesibukan yang berhubungan dengan pesantren.

Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Gaya Hidup Siswa SMK ADA di KRINCING.

Penggunaan media sosial dapat dikatakan bermanfaat bagi penggunanya, namun ada juga yang dapat memberikan efek merugikan bagi penggunaan media sosial. Jika pengguna sudah sangat kecanduan menggunakan media sosial untuk kebutuhan dan pekerjaannya sehari-hari, maka dampak negatif dari media sosial tidak dapat dikendalikan. Apalagi di kalangan remaja saat ini yang tidak sehari tanpa media sosial rasanya hampa (Putri, 2022).

Ada beberapa upaya untuk mencegah dampak negatif terhadap gaya hidup

siswa dalam bermedia sosial, walaupun upaya ini tidak secara spontan mengatasi secara keseluruhan dampak negatif ini, yaitu dengan cara yang pertama Melakukan diskusi disela waktu senggang, Sebagai orang tua yang berperan untuk mengawasi maka wajib melakukan diskusi kepada Siswa. Tidak hanya untuk orang tua saja tetapi dengan teman, guru atau kenalan bisa saja (Rakanda, 2020).

Diskusi diwaktu senggang bisa juga berguna, karena tidak meberikan waktu itu terbuang percuma. Berdiskusi tentang apa saja baik itu tentang pengetahuan, bisnis, dan lainnya selama apa yang didiskusikan itu memberi bermanfaat (Sakti, 2018). Hasil dari pengamatan observasi, ternyata siswa SMK ADA menggunakan waktu senggangnya untuk berdiskusi dengan teman-temannya, membaca, dan berbagi pendapat. Cara yang kedua yaitu Quality Time dengan teman, Waktu dengan teman merupakan hal yang baik untuk menghindari para siswa dalam menggunakan media sosial apalagi kelebihan dari SMK ADA memiliki siswa dari berbagai daerah yang ada di Indonesia misalnya Sulawesi, Ntt, Kalimantan dll. Dari sini bisa kita simpulkan para siswa memungkinkan bisa berbagi informasi dari daerah masing masing , bisa saja kegiatan yang dilakukan dengan teman teman memberikan hal-hal baru seperti olahraga bersama, makan bersama, dan jalan-jalan.

Hasil dari wawancara, Siswa SMK ADA menggunakan quality time untuk duduk berdiskusi bersama dan jalan-jalan bersama teman teman dapat menurunkan tingkat kecanduan mereka menggunakan media sosial. Cara yang ketiga yaitu dengan Memberikan edukasi tambahan Ketika siswa sekarang tertarik pada sains atau kegiatan yang merangsang otak, orang tua atau guru harus mendukung mereka dengan menawarkan kegiatan tambahan, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang menyediakan waktu untuk seminar, organisasi, dan diskusi. Hasil wawancara dengan siswa SMK ADA menunjukkan bahwa jika ada seminar mereka akan mengikutinya, sedangkan yang lain memanfaatkan waktunya untuk membaca buku-buku yang dapat menambah wawasan mereka. Cara yang keempat yaitu Mengontrol penggunaan media sosial, Mengontrol dalam menggunakan media sosial kadang susah sekali untuk dilakukan, karena remaja atau siapapun yang menggunakan media sosial sudah menganggap bahwa itu sudah menjadi gaya hidupnya atau kebutuhannya. Tetapi jika dorongan dalam diri sendiri kuat untuk mencoba mengontrol penggunaan media sosial maka hal itu akan bisa. Hasil dari

wawancara mengatakan bahwa jika ingin mengurangi penggunaan media sosial atau mencoba untuk mengatasi kecanduan yang berlebihan ini bisa dengan menyibukan diri sendiri dengan berdiskusi dengan teman, dan keluarga.

Kesimpulan

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian, dapat disimpulkan bahwa setiap Siswa SMK ADA dalam menggunakan media sosial sangat beragam. Dan berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram pasti memberikan dampak bagi penggunanya. Tentunya efek yang terjadi berbeda-beda tergantung bagaimana pengguna menggunakan Instagram. Penggunaan Instagram oleh siswa SMK ADA saat ini memiliki dua dampak yang berbeda, positif dan negatif. Efek positif di kalangan remaja adalah mereka menjadi lebih kreatif dalam membuat konten, menjadikan Instagram sebagai media untuk mencari informasi dan referensi. Efek negatif yang terjadi antara lain hedonisme atau menghambur-hamburkan uang, mudah terpengaruh dengan apa yang dilihatnya, mengikuti gaya hidup orang lain. Dari menggunakan media sosial tersebut kemudian dapat mempengaruhi gaya hidup mereka. Berikut ini merupakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan yaitu dampak penggunaan media sosial tidak semua Siswa mengalaminya, hanya sebagian dari Siswa yang mengalami dampak dari penggunaan media sosial tersebut. Dampak tersebut kemudian ditanggapi secara menyeluruh, dan diatasi. Dampak dari penggunaan media sosial terhadap gaya hidup Siswa ada tiga bagian. Tetapi tidak semua Siswa yang mengalami ketiga hal tersebut. Dari ketiga dampak yang pertama dampak pada (pakaian) cara berpakaian (keuangan) dan (waktu luang) banyak membuang waktu untuk menggunakan sosial media. Dan ada beberapa upaya untuk mencegah dampak negatif terhadap gaya hidup siswa dalam bermedia sosial, walaupun upaya ini tidak secara spontan mengatasi secara keseluruhan dampak negatif ini, yaitu dengan cara: a. Melakukan Diskusi di waktu senggang, b. Quality Time dengan teman, c. Memberikan Edukasi Tambahan, d. Mengontrol Penggunaan Media sosial.

Daftar Pustaka

- Agianto, R., Setiawati, A., & Firmansyah, R. (2020). Pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup dan etika remaja. *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 7(2), 130-139.
- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millennial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123.
- Fitria, E. M. (2015). Dampak online shop di instagram dalam perubahan gaya hidup konsumtif perempuan shopaholic di Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(3), 117-128.
- Hidayat, A. (2012). Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap. *Statistikian.Com*.
- Khairuni, N. (2016). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak (studi kasus di smp negeri 2 kelas viii banda aceh). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91-106.
- Nabila, Farah. (2018). Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja. 144-145.
- Prihatiningsih, witanti. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja.
- Putri, W. S. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja di kelurahan pondok petir bojongsari kota depok.
- Rakanda, D. R. (2020). *Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Generasi Z Atau Igeneration Di Desa Cawas* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).
- Sakti, B. C., & Yulianto, M. (2018). Penggunaan media sosial instagram dalam pembentukan identitas diri remaja. *Interaksi Online*, 6(4), 490-501.